

**ANALISIS STRATEGI FINANSIAL *SINGLE MOTHER*
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI
KELUARGA (STUDI KASUS KELURAHAN SABILAMBO
KECAMATAN KOLAKA)**

Hikmasari¹, Rina Nur Afifa², Jumasrah³

^{1,2,3}Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : Hikmahsary699@gmail.com¹, rina.nurafifah01@gmail.com²,
jumasrah@usimar.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi finansial single mother dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga (studi kasus Kelurahan Sabilambo Kecamatan Kolaka). Menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam kepada para ibu tunggal di Kelurahan Sabilambo, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika finansial utama single mother adalah keterbatasan modal dan fisik serta rendahnya pendapatan tidak tetap akibat hilangnya sosok pencari nafkah utama. Strategi finansial yang diterapkan meliputi diversifikasi pendapatan melalui pekerjaan sampingan, manajemen pengeluaran dengan skala prioritas yang ketat, serta pembiasaan menabung untuk menghadapi kebutuhan mendesak. Penerapan strategi ini terbukti memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas konsumsi harian dan memastikan keberlanjutan pendidikan anak-anak mereka. Secara keseluruhan, kemandirian finansial yang dibangun melalui manajemen keuangan yang disiplin menjadi kunci resiliensi ekonomi keluarga mereka di tengah berbagai keterbatasan.

Kata Kunci: Strategi Finansial, *Single Mother*, Ekonomi Keluarga.

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu tidak dapat terlepas dari aktivitas ekonomi karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi merupakan gejala bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa.¹ Dari aktivitas inilah timbul motif ekonomi, yaitu dorongan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, dalam praktik sehari-hari, kebutuhan (*needs*) sering kali disamakan dengan keinginan (*wants*). Padahal, keduanya berbeda kebutuhan adalah hal yang wajib dipenuhi agar dapat bertahan hidup, sedangkan keinginan bersifat tambahan dan dapat ditunda. Oleh karena itu, strategi ekonomi menjadi penting agar individu mampu mengelola sumber daya dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.² Dengan otonomi dan kreativitasnya, manusia dapat menyelesaikan dan mengatasi problem kehidupannya. Dengan otonomi dan kreativitasnya pula, manusia mencari dan menciptakan makanan, minuman, tempat berteduh, kehangatan, keamanan, ketenteraman, dan sebagainya. Ia mengolah seluruh potensi alam untuk memenuhi kebutuhannya.³

Salah satu kelompok masyarakat yang paling rentan secara ekonomi adalah perempuan yang menyandang status orang tua tunggal atau single mother. Status ini umumnya disebabkan oleh perceraian maupun kematian pasangan. Bagi

¹Damsar, & Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Ed. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 36.

²Novi Indriyani Sitepu, ‘*Prilaku Konsumen Indonesia*’, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2016), hlm.104.

³Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016), hlm.1.

seorang perempuan, menjadi single mother tentu bukan hal yang mudah karena harus memikul peran ganda, yakni sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh anak. Beban ini semakin berat apabila kondisi ekonomi keluarga tergolong rendah. Dalam situasi demikian, seorang single mother dituntut untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tetapi juga mendidik anak-anaknya dengan nilai sosial dan agama agar tetap tumbuh dengan baik.

Dalam konteks Islam, Al-Qur'an menegaskan bahwa setiap orang wajib menunaikan nafkah sesuai dengan kemampuannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Talaq (65): 7 yang menyatakan:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۖ

Terjemahnya: Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.⁴

Single mother adalah perempuan yang menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya sebagai akibat perceraian dan kematian. Tugas perempuan menjadi lebih berat jika menjadi orang tua tunggal (*single mother*). Setiap perempuan yang sudah menikah pastilah tidak pernah berharap menjadi seorang single mother, keluarga lengkap tetap menjadi idaman setiap perempuan, namun adakalanya nasib berkehendak lain.⁵

Menjadi *single mother* tentu bukan situasi yang mudah, terutama bagi

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 559.

⁵ Maripadang, Sarnita, "*Peran Single Parent dalam Menjalankan Fungsi Keluarga*", Skripsi: Universitas Hasanuddin

perempuan. Memenuhi kebutuhan keluarga dan membesarkan anak tentu membutuhkan perjuangan berat. Latar belakang ekonomi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tentu tidak akan menjadi masalah jika keluarga *single mother* tersebut mampu secara finansial. Tetapi jika keluarga *single parent* tersebut dianggap miskin, seorang *single mother* harus berupaya dengan keras dalam hal mencari nafkah untuk keluarganya. Untuk menjalankan peran gandanya, seorang *single mother* juga harus mengajarkan nilai-nilai sosial dan agama kepada anak-anak mereka.⁶

Kebutuhan ekonomi seperti biaya pendidikan anak dan pengeluaran rumah tangga akan terasa lebih berat jika seorang *single mother* terbiasa mencukupi kebutuhan ekonomi bersama pasangan kemudian harus ditanggung sendiri. Keadaan akan lebih berat jika *single parent* tersebut mempunyai anak kecil yang masih bergantung pada orang tuanya, terutama jika tidak ada orang yang bisa dipercaya untuk merawat anaknya. *Single mother* dalam keadaan seperti ini menghadapi kesulitan untuk melakukan pekerjaan.

Kemungkinan apa saja yang sekiranya mempersulit seorang *single mother* dalam menjalani kehidupannya yang kemudian mendorong penulis untuk menjelaskan mengenai sumber daya, baik modal sosial maupun modal manusia, yang dimiliki *single mother* sebagai bekal? Hal ini dikaitkan dengan literatur yang membahas strategi yang diterapkan, seperti strategi sosial dengan hidup bersama keluarga besarnya ataupun strategi adaptasi ekonomi dengan menyelaraskan

⁶Tri Dyah Rastiti dan Ratna Devi Sakuntalawati. "Peran Ayah Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Pada Masyarakat Miskin Di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta". *Journal of Development and Social Change*. Vol, 3. No, 1. (2020), hlm. 45

jumlah pendapatan dengan kebutuhan sehari-hari.⁷

Dampak dari Fenomena tersebut seharusnya diatasi menggunakan berbagai strategi, yang relevan dalam menjalani kehidupan menjadi seorang *single mother* terutama dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi keluarga dengan berpedoman pada sumber daya yang dimilikinya. Hal ini menjadi ketertarikan tersendiri oleh penulis karena jika ditelusuri lebih dalam lagi, sudah banyak *single mother* yang berhasil atau sukses menjalani kehidupannya tanpa seorang pasangan, melainkan ia mengandalkan segala kemampuan dan modal yang dimilikinya serta mengetahui bahwa status *single mother* ini sangat berdampak kepada seluruh aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara utuh dan mendalam fenomena strategi finansial *single mother*.⁸ Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang berfungsi mendeskripsikan gambaran objek sebagaimana adanya di lapangan tanpa membuat kesimpulan umum.⁹ Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sabilambo, Kecamatan Kolaka, dengan waktu penelitian selama kurang lebih satu bulan, yaitu dari 01 Oktober 2025 hingga 05 November 2025. Subjek atau

⁷ Yuniarti, Vinna Sri. *Ekonomi Makro Syariah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. (2016).

⁸ Luthfi, H. A., Kasnelly, S., & Hamid, A. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Solok: PT Insan Cendekia Mandiri Grup, (2022). hlm.67

⁹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar. (CV. Syakir media press, 2021).hlm. 90

informan dalam penelitian ini adalah para single mother (ibu tunggal) yang berdomisili di Kelurahan Sabilambo. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yakni dipilih berdasarkan penilaian peneliti terhadap kemampuan dan kemauan informan dalam memberikan data yang relevan serta menguasai informasi yang diperlukan terkait strategi finansial dan pemenuhan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1
Usia Peserta *Single Mother*

No	Usia	Jumlah Informan
1	20-30	2
2	31-40	2
3	41-50	4
4	>51	2
	Total	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informan (sumber data) yang berusia 20-30 tahun berjumlah 2 orang kemudian informan yang berusia 31-40 tahun berjumlah 2 orang dan informan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 4 orang sedangkan yang berusia lebih dari 51 tahun berjumlah 2 orang.

Tabel. 2
Jenis Pekerjaan Peserta *Single Mother*

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Informan
1	Petani	5
2	Pedagang	2
3	Guru	1

4	Penjahit	2
Total		10

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa informan yang berprofesi sebagai petani sebanyak 5 orang sedangkan untuk jumlah yang berprofesi sebagai pedagang sebanyak 2 orang. Informan yang berprofesi sebagai guru sebanyak 1 orang dan informan yang berprofesi sebagai penjahit 2 orang.

1. Problematika Yang Dihadapi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Problematika merupakan suatu fenomena yang tak terelakkan dalam eksistensi manusia, yang secara konseptual muncul ketika terjadi diskoneksi atau ketidaksesuaian antara realitas yang dihadapi dengan kondisi ideal yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, problematika tersebut memanifestasikan dirinya secara nyata pada kehidupan para ibu tunggal (*single mother*) di Kelurahan Sabilambo pasca terjadinya transisi struktur keluarga. Kehilangan sosok kepala keluarga sebagai pencari nafkah utama (*breadwinner*) menciptakan guncangan ekonomi yang signifikan, di mana para ibu ini harus memikul tanggung jawab finansial secara soliter di tengah berbagai keterbatasan sumber daya dan akses ekonomi.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *single mother* di Kelurahan Sabilambo Kecamatan Kolaka menghadapi berbagai problematika ekonomi yang bersifat struktural dan personal. Problematika tersebut meliputi keterbatasan

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 312.

pendapatan, tidak adanya sumber penghasilan tetap, minimnya modal usaha, keterbatasan fisik akibat tuntutan kerja, serta beban psikologis karena harus menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak. Permasalahan ini menyebabkan *single mother* berada pada posisi yang sangat rentan dalam struktur ekonomi keluarga maupun dalam sistem sosial masyarakat.

Keterbatasan pendapatan yang dialami *single mother* tidak hanya berdampak pada kemampuan memenuhi kebutuhan harian, tetapi juga memiliki akibat pada keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang lebih baik. Tidak adanya penghasilan tetap menyebabkan kondisi ekonomi keluarga menjadi tidak stabil, sehingga *single mother* harus menghadapi ketidakpastian ekonomi dari waktu ke waktu. Selain itu, minimnya modal usaha membatasi ruang gerak *single mother* untuk mengembangkan usaha produktif yang berkelanjutan, sehingga mereka cenderung bertahan pada pekerjaan informal dengan tingkat pendapatan yang rendah.

Secara teoritis, kondisi ini sejalan dengan konsep ekonomi keluarga, yang menegaskan bahwa kesejahteraan rumah tangga sangat ditentukan oleh keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran serta kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya ekonomi.¹¹ Ketika salah satu sumber pendapatan utama dalam keluarga hilang dalam hal ini peran suami maka terjadi ketimpangan struktur ekonomi rumah tangga. Ketimpangan ini tidak hanya berdampak pada penurunan pendapatan, tetapi juga meningkatkan beban kerja dan tanggung jawab ekonomi pada satu pihak, yaitu *single mother*.

¹¹ Diah M. Dharmawan, *Sosiologi Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2014), hlm. 82.

Ditinjau dari teori hierarki kebutuhan Maslow, kondisi ekonomi yang dialami *single mother* menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman menjadi fokus utama. Kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan anak, dan tempat tinggal harus diprioritaskan demi kelangsungan hidup keluarga. Akibatnya, kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri sering kali terabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan ekonomi memaksa *single mother* untuk melakukan proses pembenahan kebutuhan secara ketat dan berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, problematika ini dapat dipahami melalui QS. At-Talaq ayat : 7 yang menjelaskan bahwa Ayat ini mengandung prinsip fundamental dalam pemenuhan nafkah, yaitu prinsip kesesuaian antara beban dan kemampuan. Dalam konteks *single mother*, ayat ini menegaskan bahwa keterbatasan ekonomi bukanlah bentuk kelalaian atau kegagalan, melainkan kondisi yang berada dalam batas kemampuan manusia yang diakui oleh syariat Islam. Islam memberikan pembenaran moral dan spiritual terhadap kondisi keterbatasan ekonomi, sekaligus memberikan penguatan bahwa setiap usaha yang dilakukan sesuai kemampuan memiliki nilai ibadah.

Dengan demikian, kondisi ekonomi sulit yang dialami *single mother* tidak dapat dipandang sebagai ketidakmampuan individual semata, tetapi sebagai realitas sosial ekonomi yang harus dipahami secara struktural dan normatif. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Susanti dan Hayat (2022) serta Arif (2021) yang menyatakan bahwa *single parent* menghadapi tekanan ekonomi yang signifikan akibat ketidakstabilan pendapatan dan minimnya dukungan

finansial. Oleh karena itu, problematika yang dialami *single mother* di Kelurahan Sabilambo merupakan fenomena sosial yang sistemik dan relevan dengan teori serta penelitian terdahulu.

2. Strategi Finansial Yang Diterapkan Oleh Single Mother Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Sabilambo, strategi finansial yang diterapkan oleh para *single mother* mencerminkan upaya sistematis untuk menjaga keberlangsungan hidup keluarga melalui pola manajemen yang disiplin. Temuan lapangan menunjukkan adanya strategi pendapatan, pengaturan skala prioritas yang ketat, serta upaya mengurangi risiko melalui tabungan.

Dalam menghadapi berbagai keterbatasan ekonomi yang dialami, *single mother* di Kelurahan Sabilambo Kecamatan Kolaka menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup tinggi melalui penerapan strategi finansial yang realistis dan kontekstual. Strategi finansial ini tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk bertahan hidup, tetapi juga sebagai bentuk upaya menjaga stabilitas ekonomi keluarga dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi yang diterapkan meliputi diversifikasi sumber pendapatan, pengelolaan pengeluaran berbasis skala prioritas, serta kebiasaan menabung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil.

Strategi sumber pendapatan dilakukan dengan cara mencari pekerjaan tambahan di luar pekerjaan utama, seperti berdagang kecil-kecilan, bekerja serabutan, atau memanfaatkan keterampilan yang dimiliki. Strategi ini mencerminkan kesadaran ekonomi bahwa ketergantungan pada satu sumber pendapatan yang tidak stabil akan meningkatkan risiko kerentanan ekonomi. Dengan adanya sumber pendapatan alternatif, *single mother* berupaya

menciptakan penyangga ekonomi atau cadangan dana agar kebutuhan keluarga tetap dapat terpenuhi ketika salah satu sumber pendapatan mengalami penurunan.

Selain itu, pengelolaan pengeluaran dilakukan melalui penetapan skala prioritas yang ketat. *Single mother* secara sadar membedakan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer seperti pangan, pendidikan anak, dan biaya kesehatan ditempatkan sebagai prioritas utama, sementara pengeluaran yang bersifat konsumtif cenderung ditekan atau bahkan dihilangkan. Pola ini menunjukkan adanya rasionalitas ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana keterbatasan pendapatan mendorong *single mother* untuk bersikap selektif dalam membelanjakan uang.

Berdasarkan teori strategi finansial menurut Bambang Riyanto, pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengalokasikan, mengendalikan, dan mempertahankan penggunaan dana secara efisien.¹² Dalam konteks ini, *single mother* di Kelurahan Sabilambo telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan secara sederhana namun fungsional. Strategi yang diterapkan bersumber dari pengalaman hidup, kebutuhan nyata, serta pertimbangan rasional untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

Jika dikaitkan dengan QS. At-Talaq ayat 7, strategi finansial yang dilakukan *single mother* mencerminkan implementasi prinsip “memberi nafkah sesuai kemampuan”. Islam tidak menuntut seseorang untuk memenuhi nafkah di luar batas kemampuannya, melainkan mendorong adanya kesesuaian antara usaha,

¹² *Ibid.*

kemampuan, dan tanggung jawab. Strategi penghematan, penyesuaian gaya hidup, serta upaya mencari tambahan penghasilan merupakan bentuk ikhtiar yang sejalan ajaran Islam tentang tanggung jawab nafkah dan pengelolaan harta secara adil.

Kebiasaan menabung, meskipun dalam jumlah kecil, juga mencerminkan sikap kehati-hatian (*ihtiyath*) dan orientasi masa depan. Dalam kondisi ekonomi yang terbatas, menabung bukan hanya bertujuan untuk mengumpulkan dana, tetapi juga sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko ekonomi yang tidak terduga, seperti kebutuhan kesehatan atau pendidikan anak. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan harta dipandang sebagai amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara bijak demi kemaslahatan keluarga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Cica Wahyuni Saputri (2021) yang menyatakan bahwa *single mother* mampu mempertahankan keberlangsungan ekonomi keluarga melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan kerja keras. Penelitian Andi Awal Firmansyah (2021) juga menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup *single mother* dilakukan dengan menyesuaikan pengeluaran terhadap kondisi pendapatan yang dimiliki. Dengan demikian, strategi finansial yang diterapkan oleh *single mother* di Kelurahan Sabilambo merupakan bentuk kemandirian ekonomi yang lahir dari keterbatasan, namun tetap berlandaskan pada nilai rasionalitas dan moralitas.

3. Dampak Dari Strategi Financial Single Mother Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Dampak secara teoretis dipahami sebagai perubahan nyata dan pengaruh kuat yang timbul sebagai konsekuensi dari suatu tindakan atau kebijakan, baik

dalam jangka pendek maupun jangka panjang.¹³ Dalam konteks penelitian di Kelurahan Sabilambo, strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh para *single mother* bukan sekadar mekanisme bertahan hidup, melainkan instrumen yang memberikan dampak transformatif terhadap kualitas hidup keluarga.

Penerapan strategi finansial yang adaptif oleh *single mother* di Kelurahan Sabilambo memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang terbatas, *single mother* tetap mampu menjaga stabilitas konsumsi harian, memenuhi kebutuhan pendidikan anak, serta mempertahankan keberlangsungan rumah tangga secara mandiri.

Dampak positif ini menunjukkan adanya ketahanan ekonomi keluarga, yaitu kemampuan keluarga untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan tetap menjalankan fungsi sosial-ekonominya dalam kondisi penuh keterbatasan. Ketahanan ekonomi keluarga tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola sumber daya yang terbatas secara efektif dan berkelanjutan. Selain berdampak pada aspek material, strategi finansial yang diterapkan juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi *single mother* dan anggota keluarga. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik memberikan rasa aman, kepercayaan diri, serta mengurangi tingkat stres akibat tekanan ekonomi. Kondisi ini secara tidak langsung berpengaruh pada kualitas pengasuhan anak dan keharmonisan hubungan dalam keluarga.

¹³ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 35.

QS. At-Talaq ayat 7 menegaskan bahwa setelah kesempitan akan datang kelapangan. Prinsip ini tercermin dalam sikap optimisme dan keteguhan *single mother* dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Keyakinan religius terhadap janji Allah tersebut berfungsi sebagai modal spiritual yang memperkuat daya tahan mental dan motivasi untuk terus berusaha. Dalam konteks ini, religiusitas berperan sebagai faktor non-material yang mendukung ketahanan ekonomi keluarga.

Strategi finansial yang diterapkan juga membantu *single mother* dalam membangun pola hidup sederhana dan realistis. Pola hidup ini memungkinkan keluarga untuk menyesuaikan standar hidup dengan kondisi ekonomi yang dimiliki, sehingga mengurangi potensi konflik internal akibat tuntutan ekonomi yang tidak realistis. Dengan demikian, strategi finansial tidak hanya berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga pada stabilitas sosial dan emosional dalam keluarga.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Arif (2021) yang menyatakan bahwa resiliensi *single mother* dipengaruhi oleh kemandirian, inisiatif, dan kemampuan mengelola sumber daya secara mandiri. Selain itu, penelitian Mufida (2012) juga menunjukkan bahwa perempuan mampu menjadi aktor utama dalam menopang ekonomi keluarga melalui usaha mandiri dan strategi adaptif. Dengan demikian, strategi finansial *single mother* tidak hanya berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat ketahanan dan kesejahteraan keluarga secara holistik, baik dari aspek ekonomi, psikologis, maupun spiritual.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa problematika utama yang dihadapi oleh single mother di Kelurahan Sabilambo adalah tantangan finansial yang kompleks akibat hilangnya sosok pencari nafkah utama. Hal ini diperparah oleh keterbatasan fisik dan stamina yang menurunkan produktivitas, serta kenaikan biaya hidup yang tidak sebanding dengan pendapatan mandiri mereka. Tekanan psikologis juga muncul terutama saat menghadapi pengeluaran tak terduga seperti biaya kesehatan anak.

Strategi finansial yang diterapkan oleh single mother di Kelurahan Sabilambo melibatkan diversifikasi sumber pendapatan dan manajemen keuangan yang disiplin. Para single mother menggunakan metode alokasi dana langsung (pembagian jatah) segera setelah uang diterima untuk memastikan kebutuhan primer seperti pangan dan listrik terpenuhi. Selain itu, mereka menerapkan pola hidup hemat seperti memasak sendiri dan membeli barang secara grosir, serta membangun ketahanan finansial melalui tabungan harian maupun formal di bank sebagai antisipasi kebutuhan mendesak.

Dampak dari strategi finansial tersebut menunjukkan hasil yang positif terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Meskipun dengan pendapatan terbatas, para single mother mampu menjamin keberlanjutan pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi, menjaga stabilitas konsumsi harian, dan menciptakan kemandirian finansial melalui ketersediaan dana cadangan. Secara keseluruhan, strategi ini berhasil mengubah keterbatasan menjadi modal utama dalam menjaga

kesejahteraan dan masa depan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdussamad, Zuchri H. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, (2021).

Damsar & Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Ed. 2. Jakarta: Kencana, (2009).

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, (2024).

Luthfi, H. A., Kasnelly, S., & Hamid, A. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Solok: PT Insan Cendekia Mandiri Grup, (2022).

Maripadang, Sarnita. *Peran Single Parent dalam Menjalankan Fungsi Keluarga*. Skripsi: Universitas Hasanuddin, (2020).

Novi Indriyani Sitepu. ‘*Prilaku Konsumen Indonesia*’, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, (2016).

Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. *Manajemen Strategis*. Cet I; Yogyakarta: CV Andi Offset. (2024).

Susanti dan Hayat, “*Strategi Nafkah Perempuan Single Parent dalam Mempertahankan Kesejahteraan Keluarga*”, Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, Vol. 3 No. 2 (2022)

Tri Dyah Rastiti dan Ratna Devi Sakuntalawati. “*Peran Ayah Single Parent dalam Menjalankan Fungsi Keluarga pada Masyarakat Miskin di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*”. *Journal of Development and Social Change*. Vol, 3. No, 1. (2020)

Yuniarti, Vinna Sri. *Ekonomi Makro Syariah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. (2016).